

Hari/Tanggal:
Pukul:

SKRIPSI

HUBUNGAN KUALITAS AIR SUMUR GALI DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KELUHAN PENYAKIT KULIT DI DESA PAJAR BULAN KECAMATAN TANJUNG BATU

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Mengikuti ujian akhir skripsi



NAMA : MUHAMMAD RAIHAN AL FADLI
NIM : 10031382025067

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Maret 2024

Muhammad Raihan Al - Fadli, Dibimbing oleh Dwi Septiawati S.KM.,M.KM

Hubungan kualitas air sumur gali dan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit di desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu

viii+62 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Air sumur gali yang berasal dari lapisan tanah relatif dekat dengan permukaan tanah, sehingga sangat mudah terkontaminasi melalui rembesan yang berasal dari kotoran manusia, hewan, maupun limbah domestik rumah tangga. Kualitas air yang tidak memenuhi baku mutu air bersih berakibat munculnya berbagai penyakit, seperti penyakit kulit. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kualitas air sumur gali dan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit desa pajar bulan kecamatan tanjung batu. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berusia 16 sampai 60 tahun di Desa Pajar bulan Kecamatan tanjung batu Ogan ilir dan teknik Sampel yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis seara univariat dan bivariat (uji chi-square). Berdasarkan hasil analisis univariat di dapatkan hasil bahwa responden yang mengalami penyakit kuliak sebanyak 26,7%. Selain itu, 13,3% responden memiliki kebersihan paiakn yang buruk, 26,7% memiliki kebersihan handuk yang buruk, 13,3% kebersihan tangan, kaki dan kuku yang buruk, dan 6,3% memiliki kualitas air (fisik) yang buruk. Untuk kuaalitas kimia air telah melebihi baku mutu (pH 4,87-5,87; Mn 0,0033-0,29). Hasil bivariat menunjukkan bahwa hanya kualitas air (fisik) yang memiliki hubungan dengan keluhan penyakit kulit pada Masyarakat Desa Fajar Bulan (p value=0,000). Berdasarkan penelitian ini disimpulkan, faktor lingkungan lebih berhubungan dengan keluhan penyakit kulit dibandingkan dengan faktor hygiene perseorangan.

Kata Kunci :Hygiene perorangan, kualitas air sumur gali, keluhan penyakit kulit

Kepustakaan : 37 (2001-2023)

ENVIROMENTAL HEALTH

FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, Maret 2024

Muhammad Raihan Al - Fadli, *Guided by Dwi Septiawati S.KM.,M.KM*

The relationship between dug well water quality and personal hygiene with complaints of skin diseases in Pajar Bulan village, Tanjung Batu district

xv+69 pages, 13 tables, 3, pictures, 7 attachment

ABSTRACT

Dug well water comes from the soil layer relatively close to the ground surface, so it is very easily contaminated through seepage from human, animal waste or domestic household waste. Water quality that does not meet clean water quality standards results in the emergence of various diseases, such as skin diseases. The aim of this research is to determine the relationship between dug well water quality and personal hygiene with complaints of skin disease in Pajar Bulan village, Tanjung Batu sub-district. This research uses quantitative research with a cross sectional research design. The population of this study was all people aged 16 to 60 years in Pajar Bulan Village, Tanjung Batu Ogan Ilir District and the sample technique was selected using the purposive sampling method. Data were analyzed univariately and bivariately (chi-square test). Based on the results of univariate analysis, it was found that 26.7% of respondents experienced skin disease. In addition, 13.3% of respondents had poor personal hygiene, 26.7% had poor towel hygiene, 13.3% had poor hand, foot and nail hygiene, and 6.3% had poor (physical) water quality. . The chemical quality of the water has exceeded the quality standards (pH 4.87-5.87; Mn 0.0033-0.29). Bivariate results show that only water quality (physical) is related to complaints of skin diseases in the Fajar Bulan Village Community (p value=0.000). Based on this research, it was concluded that environmental factors were more related to complaints of skin diseases than personal hygiene factors.

Keywords: *personal hygiene, dug well water quality, complaints of skin diseases*

Bibliography: *37 (2001-2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 21 Mei 2024
Yang bersangkutan



Muhammad Raihan Al Fadli
NIM 10031382025067

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KUALITAS AIR SUMUR GALI DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KELUHAN PENYAKIT KULIT DI DESA PAJAR BULAN KECAMATAN TANJUNG BATU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

MUHAMMAD RAIHAN AL FADLI

10031382025067

Indralaya, Mei 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Septiawati', written in a cursive style.

Dwi Septiawati S.K.M., M.K.M
NIP. 198912102018032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ini berupa skripsi dengan judul "Hubungan kualitas air sumurgali dan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit di desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu" Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Mei 2024.

Indralaya, 21 Mei 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Imelda Gernauly Purba S.KM.,M.Kes
NIP. 19750204201409200



Anggota :

2. Ery Erman , S.K.M., M.A
NIP. 1610042112950002/0021129502
3. Dwi Septiawati S.KM.,M.KM
NIP. 198912102018032001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Mispanjanti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197608092002122001



Dr. Elvi Surnasih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Raihan Al Fadli
Nim 10031382025067
Tempat, Tanggal lahir : Palembang, 13 Juni 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki – laki
Alamat : Jl sukabangun 2 lr kedu kecamatan sumarami
Kelurahan sukajaya no rmh 23
No Hp/ email : +6287797282889/raihanalfadli2952017@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2008-2014 : SD Negeri 146 Palembang
2014-2017 : MTS Muqimus Sunnah Palembang
2017-2020 : MA Muqimus Sunnah Palembang
2020-2024 : Program Studi Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan kualitas air sumurgali dan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit di desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu” Shalawat dan salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil jika tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dan mendorong saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini saya dengan kerendahan hati, ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung saya, khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsi, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah sabar memberikan arahan dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba S.KM., M.KM dan pak Ery Erman, S.K.M., M.A selaku Dosen Penguji yang telah membantu saya dengan memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen dan staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Pihak perangkat desa dan warga Pajar bulan Tanjung batu. terimakasih karena sudah meluangkan waktu untuk menemani dan memberikan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian. Serta Terimakasih kepada responden penelitian yang bersedia diwawancarai dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Tak lupa dan paling utama penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, ayah dan Ibu dan kedua adik saya Nanda Luthfi Azahrah dan Muhammad Fajar Ikhwan yang selalu mensupport, memberikan motivasi dan memberikan segala hal agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar sarjana dengan sebaik mungkin.
11. Terimakasih penulis ucapkan kepada Mutia Wilda yang selalu mendengarkan

keluh kesah mengenai skripsi, yang selalu memberikan saran dan masukan serta memotivasi bagi penulis agar selalu kuat dalam menghadapi segala hal dan selalu membantu segala hal dalam penulisan perskripsian dan menemani dalam membuat skripsi.

13. Teman seperjuangan satu pembimbing dan Teman-teman kesehatan lingkungan Angkatan 2020 yang sudah menjadi keluarga selama perkuliahan, tempat berbagi canda tawa, tugas dan pengalaman, terimakasih sudah kebersamaan selama 3,5 tahun ini.
16. Kepada diri sendiri, penulis ucapkan terimakasih. Terimakasih karena selalu kuat, tidak menyerah dan terus semangat sehingga dapat menyelesaikan perskripsian ini dan semoga kedepannya di permudah segala jalannya ke tahap selanjutnya.
17. Terakhir, penulis ucapkan terimakasih kepada semua teman yang sudah membantu walaupun tidak di sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan, kepercayaan, Motivasi dan bantuan dalam mengerjakan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis menerima kritik, saran dan masukkan yang membangun mengenai skripsi ini agar dapat disempurnakan. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, Mei 2024

Penulis
(Muhammad Raihan Al Fadli)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Raihan Al Fadli
NIM : 10031382025067
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Nonexclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul “Hubungan kualitas air sumurgali dan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit di desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu” Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengeloladalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebernarnya.

Dibuat : Indralaya
Tanggal : Mei 2024
Yang menyatakan

Muhammad Raihan Al Fadli

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
HALAMAN PERSETUJUAN Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
3.3 Tujuan Umum	3
1.4 Tujuan Khusus	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Bagi Masyarakat	4
1.5.2 Bagi Mahasiswa	4
1.6 Ruang Lingkup penelitian.....	4
1.6.1 Lingkup waktu	4
1.6.2 Lingkup lokasi	4
1.6.3 Lingkup materi.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penyakit Kulit	5
2.1.1 Epidemiologi Penyakit.....	5
2.1.2 Definisi penyakit kulit.....	6
2.1.3 Gejala Penyakit Kulit.....	6

2.1.4	Jenis – jenis Penyakit Kulit.....	7
2.1.5	Faktor – faktor penyebab penyakit kulit.....	10
2.2	Air Sumur gali.....	12
2.3	Faktor kualitas air sumur	13
2.4	Penelitian terdahulu	14
2.5	Kerangka Teori	17
2.6	Kerangka Konsep.....	25
2.7	Definisi Operasional	26
2.8	Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.2.1	Populasi.....	29
3.2.2	Sampel	29
3.2.3	Perhitungan Sampel.....	30
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	31
3.3.1	Jenis Data.....	31
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan data.....	32
3.4	Pengolahan Data	32
3.5	Analisa dan Penyajian Data	33
3.5.1	Analisis Data	33
3.5.2	Penyajian Data	35
BAB IV		31
HASIL PENELITIAN.....		31
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.2	Hasil Analisis Univariat	32
4.2.1	Distribusi Frekuensi kualitas Fisik Air Sumur.....	32
4.2.2	Hasil uji laboratorium kimia air Sampel I	32
4.2.3	Hasil uji laboratorium kimia air Sampel II	33
4.2.4	Hasil uji laboratorium kimia air Sampel III.....	33
4.2.5	Hasil uji laboratorium kimia air Sampel IV.....	34
4.2.6	Hasil uji laboratorium kimia air Sampel V	34
4.2.7	Distribusi Frekuensi kebersihan handuk.....	35
4.2.8	Distribusi Frekuensi Kebersihan Tangan Kaki dan kuku	35
4.2.9	Distribusi Frekuensi Kebersihan Pakaian	36

4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	36
4.3.1	Hubungan Kualitas Fisik Air Sumur dengan Keluhan Penyakit Kulit	36
4.3.2	Hubungan Kebersihan Handuk dengan Keluhan Penyakit Kulit	38
4.3.3	Hubungan Kebersihan tangan kaki dan kuku dengan Keluhan Penyakit kulit	39
4.3.4	Hubungan Kebersihan Pakaian dengan Keluhan Penyakit Kulit	40
BAB V.....		42
PEMBAHASAN		42
5.1	Pembahasan.....	42
5.1.1	Hubungan Kualitas Fisik Air Sumur dengan Keluhan Penyakit Kulit	42
5.1.2	Hubungan Kualitas Kimia Air Sumur dengan Keluhan Penyakit Kulit	43
5.1.3	Hubungan Kebersihan Handuk dengan Keluhan Penyakit Kulit	45
5.1.4	Hubungan Kebersihan Tangan Kaki dan Kuku dengan Keluhan Penyakit Kulit	46
5.1.5	Hubungan Kebersihan Pakaian dengan Keluhan Penyakit Kulit	47
BAB VI.....		48
KESIMPULAN DAN SARAN		48
6.1	Kesimpulan	48
6.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		52
	Lampiran 1. Iforman consent	53
	Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	54
	Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian	57
	Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari FKM	58
	Lampiran 5. Sertifikat Kaji Etik	59
	Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Kesbangpol.....	60
	Lampiran 7. Output SPSS	61
	Lampiran 8. Dokumentasi	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	14
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Besar Sampel	304
Tabel 3.5 tabel kontingensi <i>studi cross sentional</i>	28
Table 4.1 Kualitas Fisik Air Sumur	31
Tabel 4.2 Hasil uji labrotatorium kimia air sumur I.....	31
Tabel 4.3 Hasil uji labrotatorium kimia air sumur II.....	32
Table 4.4 Hasil uji labrotatorium kimia air sumur III. . .	32
Tabel 4. 5 Hasil uji labrotatorium kimia air sumur IV.....	33
Tabel 4.6 Hasil uji labrotatorium kimia air sumur V.	33
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kebersihan Handuk	34
Tabel 4.8 Distribusi Freluensi Kebersihan tangan kaki dan kuku.....	34
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kebersihan Pakaian	35
Tabel 4.10 Hubungan Kualitas Fisik Air Sumur dengan Keluhan Penyakit Kulit	35
Tabel 4.11 Hubungan Kebersihan Handuk dengan Keluhan Penyakit Kulit	36
Tabel 4.12 Hubungan Kebersihan tangan kaki dan kuku dengan Keluhan Penyakit kulit	37
Tabel 4.13 Hubungan Kebersihan Pakaian dengan Keluhan Penyakit Kulit.....	38

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.5 kerangka teori.....	18
2. Gambar 2.6 kerangka konsep.....	19
3. Gambar 3. 1 Titik pengambilan sampel	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan salah satu sumber kehidupan di muka bumi. Tanpa air, semua makhluk hidup akan mati. Hal ini karena semua makhluk hidup tersusun dari sel-sel yang berisi air setidaknya 60% dan aktivitas metabolisme tubuh juga membutuhkan air (Widiyanti, 2019). Selain itu, air juga digunakan manusia untuk memasak, mencuci, mandi, dan keperluan sehari-hari lainnya. Air bersih yang digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut sebagian besar bersumber dari air tanah yaitu sumur gali (Gufran dan Mawardi, 2019).

Sumber daya air di Indonesia telah tercemar atau menurun kualitasnya. Pencemaran air ini disebabkan oleh faktor alam dan manusia. Aktivitas sehari-hari manusia baik aktivitas domestik, industri, pertanian maupun pertambangan merupakan faktor utama pencemaran air. Berdasarkan laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), skor Indeks Kualitas Air (IKA) di Indonesia belum mencapai target. Skor IKA pada tahun 2022 hanya sebesar 53,88 poin, sedangkan target yaitu sebesar 55,03 poin. Indeks kualitas air ini belum dapat dikatakan baik. (KLHK,2022)

Pencemaran air di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh sumber pencemar berupa limbah domestik atau rumah tangga yang berasal dari jamban dan septic tank sehingga dapat menyebabkan pencemaran bakteriologi (Yuliansari, 2019). Sumur gali merupakan sumber air bersih yang perlu mendapat perhatian karena rentan terhadap pencemaran dari luar terutama jika konstruksi sumur tidak memenuhi syarat. Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03- 2916-1992 tentang spesifikasi sumur gali sebagai sumber air bersih, bahwa jarak horizontal sumur ke arah hulu dari aliran air tanah atau sumber pencemaran (bidang resapan atau septic tank) lebih dari 10 meter.

Air sumur gali yang berasal dari lapisan tanah relatif dekat dengan permukaan tanah, sehingga sangat mudah terkontaminasi melalui rembesan yang berasal dari kotoran manusia, hewan, maupun limbah domestik rumah tangga. Semakin dekat jarak sumber pencemar dengan sumur gali maka jumlah

Coliformdan *Escherichia coli* semakin tinggi, yang berarti kualitas air sumurnya semakin rendah (Dwijayanti et al., 2022). Air yang telah tercemar feces dapat menimbulkan berbagai gangguan pencernaan seperti kolera, tifus, disentri, cacingan dan diare. Dalam 1 gram feces terdapat sekitar 100 juta bakteri *Escherichia coli* (Dwijayanti et al., 2022).

Oleh sebab itu, keberadaan sumber air harus tetap dijaga baik secara kuantitas maupun kualitas karena fungsi air bagi manusia dan makhluk hidup lainnya sangatlah penting (Dawud et al., 2016). Tanpa air, berbagai proses kehidupan tidak dapat berlangsung, sehingga penyediaan air baku secara berurutan untuk kebutuhan domestik, irigasi dan industri menjadi perhatian dan skala prioritas utama. Strategi pengendalian pencemaran air merupakan upaya yang harus dilakukan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan terjadinya pencemaran air serta pemulihan kualitas air sesuai kondisi alaminya sehingga kualitas air sungai terjaga sesuai dengan peruntukannya (Samudro et al., 2012). Peningkatan kualitas air juga penting dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan berbagai penyakit seperti penyakit kulit.

Penyakit kulit merupakan kondisi saat lapisan luar tubuh individu mengalami masalah seperti iritasi dan alergi (Andini, 2019). Beberapa penyakit kulit ada yang tergolong akut dan ada yang tergolong kronik (Maharani, 2015). Penyakit kulit yang tergolong kronik (peradangan selama bertahun-tahun) biasanya disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, jamur, dan parasit (Andini, 2019).

Kejadian penyakit tkulit semakin banyak berkembang, hal ini dilihat dari profil kesehatan Indonesia tahun 2015 yang menunjukkan bahwa penyakit kulit dan jaringan menjadi peringkat ketiga dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit se-Indonesia berdasarkan jumlah kunjungan yaitu sebanyak 192.414 kunjungan, kunjungan kasus baru 122.076 kunjungan sedangkan kasus sama 70.338 kunjungan (Kemenkes RI, 2016). Sedangkan kejadian penyakit kulit di kota Palembang menduduki posisi ke empat dari 10 penyakit terbesar di Kota Palembang dengan jumlah 73.600 kasus pada tahun 2018 (Dinkes Palembang, 2018).

Faktor risiko yang mempengaruhi tingginya prevalensi keluhan gangguan kulit salah satunya adalah kualitas air yang buruk dan personal hygiene (kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian dan pengetahuan akan

mempengaruhi personal hygiene). Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2018) menunjukkan responden yang memiliki sumur gali dengan kadar BOD tinggi 15 kali lebih besar terserang gangguan iritasi kulit.

Desa Pajar bulan terletak di kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir. Hasil observasi awal didapatkan bahwa sumber air bersih yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mandi, memasak dan mencuci kebanyakan berasal dari sumur gali. Sumur gali yang menjadi sumber air bersih ini terletak di sekitar rumah dan di dalam rumah mereka sendiri. Hasil pengamatan berwarna coklat pekat, bau dan permukaan air berminyak. Dari segi kesehatan Adapun dari opservasi awal dalam 2 tahun terakhir terdapat 37 kasus masyarakat mengalami keluhan berupa gatal-gatal pada kulit setelah menggunakan air sumur tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis kualitas air sumur gali dan keluhan penyakit kulit di desa pajar bulan kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Penyakit kulit menjadi salah satu dari 10 penyakit terbanyak di Kecamatan Tanjung Batu Desa Pajar Bulan dalam 3 tahun terakhir. Salah satu penyebab dari penyakit kulit adalah kontak dengan air sumur yang memiliki kualitas tidak baik. Berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan PBL diketahui bahwa masih banyak sumur gali warga Desa Pajar Bulan yang secara fisik belum memenuhi standar air bersih. Sehingga berdasarkan fakta tersebut dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan kualitas air sumur gali dan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit di desa Pajar Bulan kecamatan Tnjung batu Ogan Ilir

3.3 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan kualitas air sumur gali dan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit desa pajar bulan kecamatan tanjung batu.

1.4 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan distribusi frekuensi keluhan penyakit kulit pada Masyarakat Desa Pajar Bulan.
2. Mengetahui kualitas (fisik, kimia,) air sumur gali Desa Pajar Bulan.
3. Mengetahui hubungan kualitas fisik air sumur gali dengan keluhan penyakit kulit pada masyarakat Desa Pajar Bulan.
4. Mengetahui hubungan kebersihan handuk dengan keluhan penyakit kulit pada masyarakat Desa Pajar Bulan.
5. Mengetahui hubungan kebersihan tangan ,kaki dan kuku dengan keluhan penyakit kulit pada masyarakat Desa Pajar Bulan.
6. Mengetahui hubungan kebersihan pakaian dengan keluhan penyakit kulit pada masyarakat Desa Pajar Bulan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini untuk masyarakat Desa Pajar Bulan agar dapat mengetahui air bersih dan air yg tidak layak pakai.

1.5.2 Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini untuk mahasiswa Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa selanjutnya dan bahan pertimbangan.

1.6 Ruang Lingkup penelitian

1.6.1 Lingkup waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024.

1.6.2 Lingkup lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pajar Bulan kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

1.6.3 Lingkup materi

Penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu Kesehatan lingkungan.

Penelitian ini terkait dengan epidemiologi penyakit berbasis sanitasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Paramitha Zebua, (2014). Hubungan Personal Hygiene dengan Keluhan Kulit pada Pemulung dan Fasilitas Sanitasi di Tpa Terjun Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2014. Journal article // Lingkungan dan Keselamatan Kerja.
- Adwiyah, (2021). Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit di desa rambung merah kecamatan siantar kabupaten simalungun. Skripsi, fakultas kesehatan masyarakat : uin sumatera utara medan.
- Agsa Sajida, (2023). Hubungan persnal hygne dan sanitasi lingkungan keluhan penyakit kulit di kelurahan denai kecamatan medan. hal.1-8. Diambil kembali dari <https://media.neliti.com/media/publications/14632-ID-hubungan-personal-hygiene-dan-sanitasi-lingkungan-dengan-keluhan-penyakit-kulit>.
- Agsa Sajida, D. N. (2013). Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012. Jurnal Lingkungan dan Keselamatan Kerja, 1-8.
- Akmal, S. C. (2013). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian. Jurnal Kesehatan andalas, 2(3),164-167.
- Albina Bare Telan, A. A. (2017). Kondisi Sumur Gali Dan Kandungan Bakteri Escherichia Coli Pada Air Sumur Gali Di Desa Bokonusan Kecamatan Semau Kabupaten Kupang Tahun 2017. JURNAL INFO KESEHATAN, 15(1), 111–118.
- Andini, W. C. (2019, Mei 7). Apa itu kurap (kadas)? Diambil kembali dari Hello Sehat: <https://hellosehat.com/penyakit-kulit/infeksi-kulit/kurap/>
- Arikunto, S. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. JAKARTA: Rineka Cipta.
- Cinta, (2008). Diambil kembali dari <https://somelus.wordpress.com/2008/11/27/folic-acid/>.

- Cohen. (1999). Medication Errors. American Pharmaceutical Association, Washington, DC, 16 (8),1-16,.
- Djuanda, (2000). Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Farida Sugiester S, (2021). Literature Review : Kualitas Sumur Gali Dan Personal Hygien Berhubungan Dengan Gangguan Kesehatan Kulit Di Indonesia. Jurnal Kesehatan Masyarakat , 8(1):63.
- Hera Rachmawati, (2019). Pengaruh Kondisi Fisik Sumur dan Penurunan Kualitas Air (BOD) terhadap Kejadian Penyakit (Studi Kasus Industri Soundi Desax Manjung Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten). hal. 1-22.
- Kemkes RI. (2016). DIREKTORAT SURVEILANS DAN KARANTINA KESEHATAN. 1-58.
- Kesehatan, (2023). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Diambil kembali dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/245563/permenkes-no-2-tahun-2023>
- Laily Isro'in, S. A. (2012). Personal hygiene : konsep, proses dan aplikasi dalam praktik keperawatan / Laily Isro'in, Sulisty Andarmoyo. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maharani, (2015). Penyakit Kulit, Terapi Untuk Penyakit Kulit, Macam Nutrisi Untuk Kesehatan Kulit, Langkah Tepat Dalam Menanggulangi Penyakit Kulit.
- Mawardi, (2019). Dampak Pembuangan Limbah Domestik terhadap Pencemaran Air Tanah di Kabupaten Pidie Jaya. Jurnal Serambi Engineering, 4(1):416.
- Menaldi SL, (2015). Ilmu penyakit kulit dan kelamin edisi ketujuh. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Potter, (2012). Buku ajar fundamental keperawatan; konsep, proses,. Jakarta: EGC.
- Safriyanti, (2016). Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak, dan Riwayat Penyakit Kulit Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Petani Rumput Laut Di Desa Akuni Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016. jurnal ilmiah mahasiswa kesehatan masyarakat , 1-10.

- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Widyastuti, (2014). Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu. Yogyakarta: UGM Press.
- Yuliansari, (2019). Identifikasi Serta Hubungan Konstruksi Sumur Gali Terhadap Kandungan Coliform Pada Air Sumur Gali di Dusun Jiken Kabupaten Lombok Timur. Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi, 7(2), 115–122.